

ABSTRACT

BHUMI, LAURENSIUS. (2024). **An Analysis of Figurative Language and Despair Theme Constructed in Slipknot's *Snuff* and *Psychosocial* Lyrics**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Figurative language is the implementation of unusual words or terms that are used by an author to make their works more complex, aesthetic, and attractive to the readers or listeners. This helps the author to easily express their ideas and make it more relatable to the audience. This study will focus specifically on figurative language as a literary device that can be found in songs.

The songs entitled *Snuff* and *Psychosocial* by Slipknot will be the objects of this study, which will focus on their linguistic aspects. The lyrics of the songs show the interpretation between literal meaning and figurative language through the lyrics expression in phrases or sentences. There are two research objectives in this study. The first objective is to identify, classify, and analyze the literal and non-literal meanings of the figurative language in the song *Snuff* and *Psychosocial*. The second objective is to determine the themes constructed from the reflected meaning of the figurative language.

This study employs a literature review in its methodology. The primary data sources for this research are the songs *Snuff* and *Psychosocial* by Slipknot. The researcher also employs various secondary sources; such as theoretical books, journals, and articles as references for this research. In the analysis process, the researcher applies figurative language theory with semantic approach to examine the relationship between words, sentences, and phrases. The theme appears between two songs, later on, is constructed by observing how the roles and actions are described through each semantic feature's literal and figurative meaning.

Using Perrine's theory of figurative language, this research concludes that thirteen figurative languages were found in *Snuff* with four types of expressions: hyperbole, simile, metaphor, and personification. From these thirteen expressions, three themes are formed: heartbreak, depression, and betrayal. These three themes reflect the singer's struggle to face the situation where he was abandoned by the one he loved.

On the other hand, *Psychosocial*, eight figurative languages were found in three types of expressions: hyperbole, metaphor, and personification. From these eight expressions, three themes are formed: disappointment, anti-social behavior, and anger. These three themes reflect the singer's anger and disappointment with society.

Keywords: *figurative language, semantic, song lyrics, theme*

ABSTRAK

BHUMI, LAURENSIUS. (2024). **An Analysis of Figurative Language and Despair Theme Constructed in Slipknot's *Snuff* and *Psychosocial* Lyrics**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa kiasan adalah penggunaan kata-kata atau istilah-istilah tidak biasa yang digunakan oleh seorang penulis untuk membuat karyanya lebih kompleks, estetik, dan menarik bagi pembaca atau pendengar. Hal ini membantu penulis untuk dengan mudah menyampaikan ide-ide mereka dan membuatnya lebih relevan dengan audiens. Penelitian ini akan secara khusus berfokus pada bahasa kiasan sebagai perangkat sastra yang dapat ditemukan dalam lagu-lagu.

Lagu-lagu berjudul *Snuff* dan *Psychosocial* oleh Slipknot akan menjadi objek penelitian ini, yang akan berfokus pada aspek linguistiknya. Lirik-lirik lagu tersebut menunjukkan interpretasi antara makna harfiah dan bahasa kiasan melalui ekspresi lirik dalam frasa atau kalimat. Ada dua tujuan penelitian dalam studi ini. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis makna harfiah dan kiasan dari bahasa kiasan dalam lagu *Snuff* dan *Psychosocial*. Tujuan kedua adalah menentukan tema-tema yang terbentuk dari makna yang direfleksikan oleh bahasa kiasan.

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dalam metodologinya. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah lagu-lagu *Snuff* dan *Psychosocial* oleh Slipknot. Peneliti juga memanfaatkan berbagai sumber sekunder, seperti buku-buku teoretis, jurnal, dan artikel, sebagai referensi untuk penelitian ini. Dalam proses analisis, peneliti menerapkan teori bahasa kiasan untuk mengkaji hubungan antara kata, kalimat, dan frasa. Tema yang muncul di antara kedua lagu tersebut, selanjutnya, dibangun dengan mengamati bagaimana peran dan tindakan digambarkan melalui makna harfiah dan kiasan dari setiap fitur semantik.

Menggunakan teori bahasa kiasan Perrine, penelitian ini menyimpulkan bahwa tiga belas bahasa kiasan ditemukan dalam lagu *Snuff*, dengan empat jenis ekspresi: hiperbola, simile, metafora, dan personifikasi. Dari ketiga belas ekspresi ini, tiga tema terbentuk: patah hati, depresi, dan pengkhianatan. Ketiga tema ini merefleksikan perjuangan sang penyanyi dalam menghadapi situasi di mana ia ditinggalkan oleh orang yang dicintainya.

Di sisi lain, dalam *Psychosocial*, delapan bahasa kiasan ditemukan dalam tiga jenis ekspresi: hiperbola, metafora, dan personifikasi. Dari kedelapan ekspresi ini, tiga tema terbentuk: kekecewaan, perilaku anti-sosial, dan kemarahan. Ketiga tema ini merefleksikan kemarahan dan kekecewaan sang penyanyi terhadap masyarakat.

Keywords: *figurative language, semantic, song lyrics, theme*